

PKM Pengrajin Limbah Plastik di Klampok Kasri Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang

Arfida Boedirochminarni¹
Happy Febrina Hariyani¹
Universitas Muhammadiyah Malang¹

Abstract

Creative MSME is a solution for the community group of Klampok Kasri Village, Gading Kasri Village, Klojen District, Malang City in improving their standard of living through plastic waste management. But the problem arises because of the limited knowledge in managing plastic waste and how to market the recycled products. The existence of this plastic waste craftsman needs special attention because it needs a lot of guidance, both in the field of capital, product manufacturing, product quality improvement, marketing, bookkeeping. The result of this dedication is that the craftsmen are able to be creative in processing recycled plastic waste and able to market it online through social media and e-commerce. In addition, the craftsmen are also able to make simple bookkeeping for the financial records of their businesses

Keywords: MSME, plastic waste, marketing

Abstrak

UMKM Kreatif merupakan solusi bagi kelompok masyarakat Desa Klampok Kasri Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang dalam meningkatkan taraf kehidupan mereka melalui pengelolaan limbah plastik. Namun masalah timbul karena keterbatasan ilmu dalam pengelolaan limbah plastik dan cara pemasaran hasil produk daur ulang tersebut. Keberadaan pengrajin limbah plastik ini perlu mendapat perhatian khusus karena perlu banyak pembinaan, baik dibidang modal, pembuatan produk, peningkatan kualitas mutu produk, pemasaran, pembinaan pembukuan. Hasil dari pengabdian ini adalah para pengrajin mampu berkreatasi dalam mengolah limbah plastik daur ulang serta mampu memasarkannya secara *online* melalui media social dan *e-commerce*. Selain itu, para pengrajin juga mampu membuat pembukuan sederhana untuk pencatatan keuangan usahanya.

Kata Kunci: UMKM, limbah plastik, pemasaran

PENDAHULUAN

UMKM Kreatif merupakan solusi bagi kelompok masyarakat Desa Klampok Kasri Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Kota Malang dalam meningkatkan taraf kehidupan mereka. Pemerintah Kota Malang yaitu Dinas Koperasi pada tahun 2013 mencanangkan UMKM Kreatif sebagai program pemberdayaan masyarakat berbasis kelompok di wilayah wilayah yang masih tertinggal.

UMKM Kreatif Desa Klampok Kasri Khususnya RW 02 ada kelompok pengrajin yang berkuat pada limbah plastik, hal ini memiliki banyak manfaat positif terkait pengolahan sampah mengenai limbah plastik. Limbah plastik yang dimaksud adalah sampah plastik yang selama ini oleh PKK RW 02 setempat hanya dijual ke pengepul barang loak. Berawal dari masalah tersebut, maka kami tim pengabdian akan membantu untuk memberikan pendampingan terhadap warga dengan mendaur ulang sampah plastik menjadi kerajinan seperti tas, dompet, pakaian dimana biasanya digunakan untuk pameran dan karnaval yang rutin diselenggarakan setiap tahun. Klampok Kasri memiliki lokasi strategis di sisi barat Pusat Kota Malang, yang dilalui jalur angkutan kota, yaitu jalur AL, ADL, LG, GL dan ASD sekaligus berada dikawasan kampus UM, UMM, UNMER, WIDYA KARYA.

Lokasi yang strategis dan kekompakan kelompok pada kenyataannya tidak cukup membantu. Produk yang dihasilkan masih jauh dari harapan, kualitas produk masih rendah karena belum tersentuh teknologi pengolahan. Pemasaranpun masih terbatas sekitar kelurahan saja, belum memakai media social internet yang merupakan peluang besar bagi pemasaran. Namun sisi positifnya adalah menggunakan bahan limbah rumah tangga seperti botol bekas, plastik, kain sisa dan sampah lainnya sehingga sangat membantu mengurangi pencemaran lingkungan sekitar.

Dengan pengenalan teknologi yang lebih bagus maka pengrajin limbah plastik akan lebih diminati dan membuat harga pasar lebih bagus. Apabila sebelum pendampingan harga jual dompet plastik, tas plastik hanya Rp. 5.000,- diharapkan adanya pendampingan akan lebih meningkat 50%.

¹happyfebrina@umm.ac.id.

UMKM Kreatif memiliki masalah terutama yang segera di atasi yaitu dari aspek kualitas produk, aspek pemasaran dan operasional usaha. Dimana persoalan persoalan tersebut dapat disarikan menjadi empat persoalan utama yaitu: 1) bagaimana meningkatkan pengetahuan kualitas mutu kerajinan limbah plastik, 2) bagaimana pengemasan produk limbah plastik agar terlihat lebih eksklusif dan menarik, 3) bagaimana membuat pembukuan sederhana yang bisa di pertanggung jawabkan dan dapat diakses oleh lembaga pembiayaan perbankan, dan 4) bagaimana mendidik pelaku UMKM untuk membuat dan mengoperasionalkan penjualan melalui media sosial.

Menganalisis dari persoalan mitra maka tim pengabdian menawarkan solusi agar UMKM Kerajinan Limbah Plastik lebih optimal, dimana manfaat dan keuntungan bisa dinikmati masyarakat setempat, yaitu dengan tujuan: 1) memberikan pengetahuan dan pelatihan pengolahan produk limbah plastik, 2)memberikan pelatihan teknologi pengemasan limbah plastik yang eksklusif menarik loyalitas pelanggan, 3)memberikan pelatihan dan praktik pembukuan sederhana pada UMKM yang bisa dipertanggungjawabkan dan bisa digunakan untuk mengajukan pembiayaan perbankan, 4) memberikan pelatihan dan praktik penjualan, melakukan pendampingan dan membuat group pemasaran melalui media sosial (bukalapak.com), dan 5) memberi kepastian keberlanjutan pemasaran berkelanjutan dengan mengikutkan bazaar Kampus UMM dan sekitarnya, pasar pagi *car free day* di Ijen Boulevard. Dari berbagai aktifitas program pengabdian ini yaitu memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi UMKM Kerajinan Limbah Plastik khususnya pada Mitra team pengabdian

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

Aktivitas program akan disesuaikan dengan tujuan program, dengan menggunakan berbagai metode dimana mitra adalah pelaku utama sekaligus sasaran utama sehingga prioritas kemampuan pemahaman dan tingkat penerapan program oleh mitra dengan pendampingan tim pengabdian yang menjadi perhatian, metode tersebut ada pada Tabel 1.

Tabel 1 Metode Kegiatan dan Partisipasi Mitra

Tujuan Kegiatan Program	Metode	Partisipasi Mitra
Tersedianya teknologi pengendalian kualitas produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan pembuatan pembukuan sederhana 2. Pendampingan penerapan SOP mutu produk limbah plastik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra terlibat sebagai bagian tim pelaksana pembuatan kemasan limbah plastik 2. Mitra melakukan diskusi intensif dengan tim dalam rangka pembuatan pembukuan sederhana 3. Mitra memahami dan melaksanakan SOP secara disiplin. Mitra bias melakukan dialog interaktif bila terdapat kendala dalam penerapan SOP mutu produk limbah plastik
Desain kemasan produk yang lebih menarik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan pelatihan pembuatan kemasan limbah plastik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra secara aktif memberikan informasi tentang kendala bahan baku, terlibat aktif dalam proses desain kemasan produk, menyiapkan berkas uji kelayakan kemasan limbah plastik.
Pengadaan paket edukasi meliputi: mikro blog, pendampingan pemasaran secara <i>online</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik lapang desain ruang edukasi dan tempat pemasaran 2. Penyusunan mikro blog 3. Desain pemasaran <i>online</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra menyiapkan foto- foto produk kerajinan limbah plastik. 2. Mitra menyiapkan ruang dan lahan yang akan didesain sebagai ruangedukasi 3. Mitra membantu menyiapkan foto dan informasi produk kerajinan limbah plastik 4. Mitra menyiapkan peralatan <i>online</i> seperti <i>HandPhon</i> dan download <i>software</i> serta memberikan informasi produk, memelihara sistem <i>online</i>. 5. Mitra secara aktif memberikan informasi tentang pangsa pasar, otensi pasar, harga, keunggulan, kendala yang dihadapi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pelaksanaan Program Pengabdian

Program pengabdian dilaksanakan selama 1 tahun dimulai pada Maret sampai dengan Desember 2019. Tim memulai pelaksanaan pengabdian dengan melakukan survei ke lokasi UMKM Kerajinan Limbah Plastik, di Klampok Kasri, Kelurahan Gadingkasri, Kecamatan Klojen Kota Malang. Yang kemudian menjadi mitra dalam program pengabdian. Mitra tersebut adalah Ibu Desi Mahrani sebagai ketua UMKM Kreatif kelompok Kerajinan Limbah Plastik.

Setelah melakukan survei dan pemetaan usaha mitra, tahap selanjutnya yaitu program sosialisasi pelatihan dan pendampingan penyusunan SOP pengendalian mutu produk dilaksanakan pada bulan

pertama. Pada bulan kedua dan ketiga, tim melakukan pelatihan dan pendampingan Pembukuan Sederhana, pemasaran. Untuk proses pemasaran online, pengabdian memberikan alat pemintal, untuk display produk akan diberikan etalase.

Hasil Evaluasi dan Capaian Kinerja Pengabdian

Hasil evaluasi dan capaian kinerja pengabdian meliputi: 1) pengolahan produk yang lebih bagus. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melakukan sosialisasi dan menyebarkan brosur-brosur pengolahan produk kerajinan limbah plastik yang lebih bagus. 2) Peningkatan nilai ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut diperoleh dengan beberapa cara yaitu dengan menjual produk secara eceran dengan harga yang terjangkau bagi konsumen. Dari sisi edukatif ditunjukkan dengan adanya materi pembukuan sederhana yang bisa digunakan untuk mendapatkan pembiayaan pada Lembaga formal. Dalam rangka memperluas produk UMKM, promosi dan penjualan dilakukan juga dengan cara menggunakan media sosial seperti *Whatsapp*. Media cetak juga digunakan untuk sarana promosi dengan cara menyebarkan brosur terkait manfaat produk kerajinan limbah plastik ke masyarakat luas. 3) Agar mendapat kepercayaan dari konsumen secara luas, tim pengabdian juga membuat SOP pengolahan kerajinan limbah plastik.

Tabel 2 Evaluasi dan Capaian Kinerja Pengabdian

Luaran	Indikator Kinerja		
	Sebelum PKM	Sesudah PKM	
		Target Akhir	Capaian Saat Ini
1.Pembuatan Kemasan Kerajinan Limbah Plastik			
Sosialisasi penggunaan kemasan	Tidak Ada	Ada	Belum Ada
Menyebarkan brosur produk UMKM Kerajinan Limbah Plastik.	Tidak Ada	Ada	Belum Ada
2.Peningkatan Kualitas Produk			
Alat Pemintal Kerajinan, Pelatihan Pembukuan Sederhana	Tidak Ada	Ada	Ada
3. Peningkatan nilai ekonomi dan kesejahteraan masyarakat khususnya UMKM kreatif.			
Menjual produk eceran	Ada	Ada	Ada
Sosialisasi ke bazaar dan pasar pagi <i>car free day Ijen Boulevard</i>	Tidak Ada	Ada	Belum Ada
Stiker berlabel produk UMKM Kerajinan Limbah Plastik	Tidak Ada	Ada	Belum Ada
Pemasaran melalui jejaring social (<i>whatsapp</i>).	Tidak Ada	Ada	Belum Ada
Mengikuti pameran SENASPRO	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Publikasi jurnal nasional terindeks Sinta Level 6	Tidak Ada	Ada	Belum Ada

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian ini adalah mitra UMKM dapat mengembangkan produk daur ulang limbah plastik dan memperluas pemasaran melalui media sosial. Selain itu mitra UMKM juga mampu membuat pencatatan pembukuan sederhana guna membantu mereka untuk mengelola keuangan baik rumah tangga maupun usahanya.

Dalam rangka kendali atas capaian tujuan pengabdian maka tim evaluasi dengan melakukan *monitoring*, pengawasan, pelaporan secara berkala mempertimbangkan keterbatasan waktu dan biaya, memantaup perkembangan kemampuan mitra dalam melaksanakan seluruh program yang telah disusun. rancangan evaluasi meliputi aktivitas berikut: a) *schedule* waktu kegiatan harus tepat sesuai kesepakatan, b) adanya kriteria capaian keberhasilan dalam setiap kegiatan, c) blangko pelaporan perkembangan kegiatan yang harus diisi oleh mitra, dan d) visitasi periodik ke mitra dan pihak lain yang terlibat questionary pada konsumen

REFERENSI

- Anonim. (2009). Plastik. didownload dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Plastik>
- Anonim. (2009). Sampah Plastik Jadi Limbah. didownload dari <http://cetak.kompas.com/read/xml/2008/08/06/00444748/80.persen.sampah.plastik.jadi.limbah> Volume 2 Nomor 1 Januari 2010 Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan 31
- Ecoist. (2009). Produk Sampah Kemasan. didownload dari <http://www.ecoist.com> Hermono, Ulli. (2009). Inspirasi dari Limbah Plastik. Kawan Pustaka. Jakarta.
- Marpaung, G.S., dan Widiaji. (2009). Raup Rupiah dari Sampah Plastik. Pustaka Bina Swadaya. Jakarta.
- Pamungkas, T.A. (2006). Iswanto: Bukan Membuang tapi Mengelola, dalam Sampah Dilema Manusia Modern dan Krisis Ekologi. Balairung Jurnal Mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Edisi 39. Yogyakarta.
- Pravitasari, Anita. (2009). Simbol Daur Ulang pada Botol dan Kemasan Plastik, didownload dari <http://majarimagazine.com/2009/02/symbol-daur-ulang-pada-botol-dan-kemasan-plastik/>
- Project B. (2009). Produk Sampah Kemasan, didownload dari <http://www.facebook.com/photo.php?pid=100144804&op=1&o=global&view=global&subj=1205208724&id=1205208724>
- Sirait, Mita. (2009). Sulap Sampah Plastik Lunak jadi Jutaan Rupiah. B-Frist. Yogyakarta.
- Sudradjat, H.R. (2006). Mengelola Sampah Kota. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penulis PS. (2008). Penanganan dan Pengolahan Sampah. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Xs Project. (2009). Produk Sampah Kemasan. didownload dari www.xsprojectgroup.com